

**RENCANA KINERJA TAHUNAN BPTU HPT SIBORONGBORONG  
TAHUN 2016**

(DATA RKT BPTU HPT SIBORONGBORONG TAHUN 2016)

<b>A. DATA UMUM</b>			
1	UNIT KERJA	: BPTU HPT SIBORONGBORONG	
2	TUGAS DAN FUNGSI		
	a. TUGAS	Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/ hijauan pakan ternak. Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan recording.	
	b. FUNGSI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama,</li> <li>2) Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;</li> <li>3) Pelaksanaan uji <i>performance</i> dan uji <i>zuriat</i> ternak unggul;</li> <li>4) Pelaksanaan <i>recording</i> pembibitan ternak unggul;</li> <li>5) Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;</li> <li>6) Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;</li> <li>7) Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak</li> <li>8) Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, pelaksanaan diagnose penyakit hewan;</li> <li>9) Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;</li> <li>10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;</li> <li>11) Pelaksanaan penyebaran, distribusi, pemasaran, dan informasi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;</li> <li>12) Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;</li> <li>13) Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan, produksi, pemuliaan, dan pengembangan bibit ternak unggul;</li> <li>14) Pemberian pelayanan teknis penyediaan pakan dan pengelolaan hijauan pakan ternak;</li> <li>15) Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;</li> <li>16) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU HPT SIBORONGBORONG.</li> </ol>	
<b>B. SUMBER DAYA</b>			
1	JUMLAH PEGAWAI (Orang)		
	a. PNS Contoh : PNS *	Gol I : 3	Gol II : 36
	b. THL	Gol III : 54      Gol IV : 3      Total : 96	
	pendidikan pegawai per Golongan (PNS/Outsourcing, THL Pusat/THL UPT), untuk	10 0/ 0 / 10 /0 /0 /0 /0 /0	
2	STRUKTUR PEGAWAI		
	a. Struktural	5 Orang	
	b. Wasbitnak	14 Orang	
	c. Wastukan	8 Orang	
	d. Medik	- Orang	
	e. Paramedik	- Orang	
	f. Umum	(69) Orang	
3	ASET LAHAN		
	a. Luas Bangunan	2.26 Ha	
	b. Luas HPT	113 Ha	
	c. Luas Padang Pengembalaan	36 Ha	
	No	Lahan	Luas (Ha)      Status
	1	Kantor pusat	17,6      blm Bersertifikat
	2	Instalasi Silangit	23,3      Bersertifikat
	3	Instalasi Bahalbatu	61,3      Bersertifikat
	4	Instalasi Rondaman Palas	94,9      Bersertifikat
	5	Gunungtua	430      blm Bersertifikat
	6	Nias (Tuhemberua)	46,2      blm Bersertifikat
	7	Gunungtua Desa Siancimun	2000      blm Bersertifikat
	8	Jetun Desa Pohan tonga	46,9      blm Bersertifikat

	Jumlah	2720.2	
4	ASET TERNAK (Per 1 Maret 2016)		
a.	Aset Ternak Kerbau	Jantan	Betina
	1. Instalasi Silangit	2 Ekor	19 Ekor
	2. instalasi Bahalbatu	4 Ekor	56 Ekor
	3. Instalasi Rondaman Palas	1 Ekor	13 Ekor
b.	Aset Ternak Babi		
	1. Instalasi siaro	12 Ekor	48 Ekor
	Populasi: Ternak Kerbau (data per 1 Maret 2016)		
a.	Dewasa Jantan	11 Ekor	
	Dewasa Betina	100 Ekor	
b.	Muda Jantan	17 Ekor	
	Muda Betina	16 Ekor	
c.	Anak Jantan	22 Ekor	
	Anak Betina	42 Ekor	
	Populasi: Ternak Babi		
a.	Jantan	71 Ekor	
b.	Betina	84 Ekor	
c.	Anak	138 Ekor	

5	SARANA PENUNJANG		
a.	Kendaraan	Kondisi	
	R 4 : 8 Unit		
	4 unit	Baik	
	4 unit	Rusak Ringan	
	R 6 : 2 Unit		
	2 unit	Baik	
b.	Traktor : 3 Unit		
	3 unit	Baik	
c.	Sepeda Motor : 3 Unit		
	3 unit	Baik	
d.	Chopper : 3 Unit		
	3 unit	Baik	
e.	Hand Traktor : 3 Unit		
	3 unit	Baik	

<b>C. INFORMASI KINERJA 2012-2016</b>						
1	Capaian Kinerja 2012-2016	2012	2013	2014	2015	2016
	a. Serapan Anggaran (%)	87.73	84.48	84.5	69%	4,9 % per 31 Maret
2	Capaian Pelaksanaan Tugas Fungsi 2011-2014					
	a. Realisasi menghasilkan bibit Ternak Kerbau(Ekor),	191	204	236	232	
	Realisasi menghasilkan bibit ternak Babi (Ekor)	226	258	332	474	
	b. Kinerja Produksi Bibit HPT (Jumlah/Jenis/Lokasi Penyebaran)					
	Jenis	Produksi	Distribusi	Lok. Distribusi	Stok Akhir	
	Rumput Raja	1.000.000 Stek	0	0	1.000.000 Stek	
	Rumput BD	1.500.000 pols	0	0	1.500.000 pols	
	Rumput BD	14,5 Kg	7 Kg	Riau	7,5 Kg	
	Rumput BH	1.125.000 pols	30.000 pols	Riau	1.095.000 pols	

	Rumput BH	0,5 Kg	0,5 Kg	Riau	0	
	Rumput Benggala, cv.Riversidel	5 Kg	0	0	5 Kg	
	Rumput Benggala, cv. Purpleguir	3 Kg	0	0	3 Kg	
	Stylosanthes guianensis	0,5 Kg	0,5 Kg	Jabar, Lampung	0	
3	Jumlah LHP, Kerugian Negara dan Penyelesaiannya					
	Jml LHP	326,608	1,605,000	1,605,800	5,211,020	8,405,085
	KN	326,608	1,605,000	1,605,800	5,211,020	8,405,085
	Penyelesaian	Tuntas	Tuntas	Tuntas	Tuntas	Tuntas
4	Hambatan Pelaksanaan Kegiatan	Topografi lahan dengan kontur tanah yang kontras, sarana dan prasarana yang belum seluruhnya dimekanisasi menyebabkan pelaksanaan pembibitan membutuhkan biaya dan tenaga kerja yang cukup besar				
<b>D. IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPAIAN KINERJA</b>						
1	Peluang	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Permintaan akan ternak babi dan kerbau serta benih/bibit HPT cukup tinggi</li> <li>b. Besarnya animo masyarakat untuk beternak menerima inovasi baru cukup tinggi</li> <li>c. Potensi sumber daya lokal yang dioptimalkan</li> <li>d. Potensi Wilayah sangat mendukung</li> <li>e. Dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan peternakan</li> </ul>				
2	Ancaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Perdagangan bebas/import</li> <li>b. Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan/bahan asal hewan</li> <li>c. Tuntutan penerapan standart sertifikat bibit nasional</li> <li>d. Situasi geografi dan fotografi wilayah kerja</li> <li>e. Situasi keamanan belum terjamin</li> </ul>				
3	Kekuatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas pokok dan fungsi BPTU HPT Siborongborong</li> <li>b. Tersedia bibit ternak yang bermutu genetik tinggi dan benih/bibit HPT</li> <li>c. Tersedia petugas teknis yang potensial</li> <li>d. Tersedia sarana pelayanan jasa</li> <li>e. Teknologi yang dikuasai (IB, Keswan dan lain-lain)</li> </ul>				
4	Kelemahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses pembentukan kerbau unggul dan benih/bibit HPT belum optimal</li> <li>b. Tenaga ahli masih kurang</li> <li>c. Terbatasnya sumber daya lahan dan miskin unsur hara</li> <li>d. Sarana dan prasarana belum mencukupi</li> <li>e. Pemanfaatan teknologi belum optimal</li> </ul>				
<b>E. TARGET OUTPUT 2015-2019</b>						
	TARGET OUTPUT	2015	2016	2017	2018	2019
	a. Kelahiran Benih/Bibit Ternak					
	Babi (ekor)	1.049 Ekor	1.137 Ekor	1.233 Ekor	1.337 Ekor	1.450 Ekor
	b. Kerbau (ekor)	53 Ekor	55 Ekor	57 Ekor	59 Ekor	62 Ekor
	c. Produksi Benih/Bibit HPT (stek/pa	25.000 Stek	30.000 Stek	35.000 Stek	40.000 stek	45.000 stek
	d. Bimtek (kali)	5 Kali	5 Kali	5 Kali	5 Kali	5 Kali
	e. Pendampingan pembinaan (kelor	20 Kelompok	20 Kelompok	20 Kelompok	20 Kelompok	20 Kelompok
<b>F. TARGET KINERJA OUTCOME 2015-2019</b>						
	TARGET OUTCOME	2015	2016	2017	2018	2019
	a. Distribusi bibit ternak kerbau	25 ekor	26 ekor	27 ekor	28 ekor	29 Ekor
	b. Distribusi bibit Ternak babi	665 ekor	722 ekor	782 ekor	848 ekor	920 ekor
	c. Distribusi bibit HPT	25000 Stek	30000 Stek	35000 Stek	40000 stek	45000 stek